

STUDI PENDUGAAN STOK IKAN TENGGIRI (*Scomberomorus commersoni*) YANG DIDARATKAN DI PPI AIR BANGIS KECAMATAN SUNGAI BEREMAS KABUPATEN PASAMAN BARAT

Sestri Ramalia Adha¹⁾, Eni Kamal¹⁾ dan Suardi Mahmud Lasibani¹⁾

¹⁾Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang

Jl. Sumatera Ulak Karang Padang, 25133, Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax (0751) 7055475

Email : sestrir@gmail.com

PENDAHULUAN

Produksi perikanan laut yang ada disekitar Perairan Kabupaten Pasaman Barat pada sektor penangkapan sebesar 109.708 ton dengan nilai produksi sebesar Rp. 1.122.000. Jumlah produksi perikanan laut banyak di hasilkan dari kecamatan Sungai Beremas yaitu sebanyak 75.810 ton. Ada banyak jenis hasil perikanan laut yang ada di Kabupaten Pasaman Barat salah satunya adalah ikan Tenggiri (*S. commersoni*). Jumlah produksi perikanan dari ikan tenggiri yang ada di perairan Kabupaten Pasaman Barat yaitu sebanyak 318 ton [1]. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil tangkapan per upaya (CPUE), menganalisis potensi sumberdaya lestari (MSY) dan tingkat pemanfaatan ikan Tenggiri yang didaratkan di PPI Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas.

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu dengan cara melihat secara langsung ke lapangan

dan melakukan pengukuran panjang pengukuran panjang terhadap ikan tenggiri yang didapatkan dari nelayan yang berada di PPI Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terhadap nelayan dan melakukan pencatatan data tentang trip operasi hasil tangkapan dan pengamatan langsung. Data yang dikumpulkan pada penelitian tersebut yaitu berupa data primer dan sekunder. Literature yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu jurnal penelitian, skripsi, dan buku yang membahas pendugaan stok ikan tenggiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan perikanan berkelanjutan dilakukan untuk mengurangi tekanan dan mendukung pemerintah mengimplementasikan peraturan. Data hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi, CPUE, MSY dan Tingkat Pemanfaatan Ikan Tenggiri

No	Tahun	Produksi Ikan Tenggiri (Ton)	Upaya Penangkapan (Unit)	CPUE (Ton/Unit)	MSY (Ton)	Tingkat Pemanfaatan (%)
1	2011	369,00	1.046	0,35	3.169,75	11,64
2	2012	741,50	977	0,76	3.169,75	23,39
3	2013	4.141,00	977	4,24	3.169,75	130,65
4	2014	672,00	48	14,00	3.169,75	21,20
5	2015	128,40	740	0,17	3.169,75	4,05
6	2016	129,80	787	0,16	3.169,75	4,09
7	2017	3.444,00	824	4,18	3.169,75	108,65
8	2018	3.253,00	824	3,96	3.169,75	102,62
Jumlah		12.878,70	6.223	27,82	25.358	406,29
Rata-Rata		1.609,84	777,87	3,48	3.169,75	50,79

Nilai CPUE tinggi memiliki arti bahwa nelayan menangkap ikan dalam jumlah yang banyak namun dengan upaya yang sedikit [2]. [3] menyatakan bahwa di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Padang nilai CPUE ikan Tuna Madidihang (*Thunnus albacares*) mengalami peningkatan pada tahun 2014 dengan 424,26 kg/trip sedangkan penurunan CPUE ikan Tuna Madidihang pada tahun 2015 dan 2016 dengan jumlah 94,86 kg/trip dan 76,31 kg/trip, Sedangkan [4] menyatakan di PPN Kwandang ikan cakalang mengalami peningkatan yang tinggi yaitu 2.725 Ton pada tahun 2005 menjadi 10.386 Ton pada tahun 2014. Dibandingkan dengan nilai CPUE ikan Tenggiri tertinggi pada tahun 2014 sebesar 14,00 ton/unit dan nilai CPUE terendah pada tahun 2016 sebesar 0,16 ton/unit, serta dengan rata-rata 3,48 ton/unit. Nilai CPUE yang turun menggambarkan tingkat eksploitasi sumberdaya ikan tenggiri yang ada di Nagari Air Bangis apabila terus dibiarkan akan mengalami penangkapan yang berlebih (*overfishing*). menurut [5] bahwa salah satu ciri *overfishing* adalah grafik penangkapan dalam suatu waktu mengalami peningkatan atau mengalami penurunan yang tidak menentu, yang dapat dilihat dari penurunan hasil tangkapan total yang didaratkan. Tingkat pemanfaatan yang tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 130,65 % dan pemanfaatan terendah pada tahun 2015 sebesar 4,05 %, serta dengan nilai rata-rata tingkat pemanfaatan ikan tenggiri selama 8 tahun terakhir sebesar 50,79%.

KESIMPULAN

CPUE ikan Tenggiri yang ada di PPI Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat didapatkan setiap tahunnya berkisar antara 0,35-3,95 ton/unit. CPUE terendah yaitu pada tahun 2016 sebesar 0,16 ton/unit sedangkan CPUE tertinggi yaitu pada tahun 2014 14,00 ton/unit. Rata-rata CPUE adalah

3,48 ton/unit. Besar potensi lestari (MSY) ikan Tenggiri pada 8 tahun adalah 3.169,75 ton dengan upaya sebesar 563 unit. Tingkat pemanfaatan dari data produksi ikan Tenggiri yang terendah yaitu pada tahun 2015 sebesar 4,05 % sedangkan yang tertinggi yaitu pada tahun 2013 sebesar 130,65 %. Rata-rata tingkat pemanfaatan ikan Tenggiri selama 8 tahun terakhir adalah 50,79 %.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] BPS. 2020. Kabupaten Pasaman Barat Dalam Angka (*Pasaman Barat Regency in Figures*). 215 Hal.
- [2] Gemaputri, A.A., 2013. Tingkat Pemanfaatan Sumberdaya Ikan Hasil Tangkapan di Perairan Jember (*Utilization Rate of Fish Resources In jember Water*). *Jurnal Perikanan (J.Fish.Sci)*. Vol 15 (1) : 35-41.
- [3] Putri, D.W., Kamal, E. dan Lasibani, S.M., 2019. Studi Pendugaan Stok Ikan Tuna Madidihang (*Thunnus Albacares*) Yang Didaratkan Di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Padang. *FPIK, Jurnal Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan*. Vol. 15 (2).
- [4] Abdullah, R., Kamal, E., dan Bulanin, Usman., 2016. Analisis Catch Per Unit Effort (Cpue) Ikan Tuna (*Thunnus Sp*), Ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*), Ikan Tongkol (*Euthynnus Sp*) (Tct) Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang – Gorontalo. *PSP2K Jurnal Program Pascasarjana*. Vol. 8 (1).
- [5] Nabunome, Welhelmus. 2007. Model Analisis Bioekonomi dan Pengelolaan Sumberdaya Ikan Demersal (Studi Empiris di Kota Tegal), Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Pantai*. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.

